

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2003).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 13 Sesean

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2020.

#### **C. Unit Analisis dan Respondensi Penelitian**

##### **1. Unit analisis**

Unit analisis penelitian ini adalah kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi permanen Siswa Kelas IV dan V di SDN 13 Sesean tahun 2019.

##### **2. Responden penelitian**

Responden penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas IV dan V di SDN 13 Sesean tahun 2019 yang berjumlah 30 orang.

#### **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder tentang kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi permanen yang bersumber dari data

hasil pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat di SDN 13 Sesetan pada siswa kelas IV dan V tahun 2019.

## **2. Cara pengumpulan data**

Cara pengumpulan data yaitu dengan cara memilah dan memeriksa kembali data *OHI-S* dan data karies gigi permanen yang diperoleh dari data Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat tahun 2019 pada siswa kelas IV dan V di SDN 13 Sesetan.

## **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen untuk mengumpulkan data sekunder ini adalah: kartu status hasil pemeriksaan *OHI-S* dan karies gigi permanen pada siswa kelas IV dan V di SDN 13 Sesetan tahun 2019.

### **A. Pengelohan dan Analisis Data**

#### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data secara manual dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah memeriksa data yang telah terkumpul dari kartu status hasil pemeriksaan.
- b. *Coding* adalah pemberian kode pada data dalam bentuk angka dan huruf, dalam hal ini untuk pemeriksaan *OHI-S* pada gigi dengan kriteria baik diberi kode “1”, dengan kriteria sedang diberi kode “2”, dan dengan kriteria buruk diberi kode “3”. Untuk gigi yang karies diberi kode “1”, untuk gigi yang sehat diberi kode “0”.
- c. *Tabulating* adalah memasukkan data yang telah diberikan kode dalam table induk.

## 2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara *statistic univariat* berupa persentase dan rata-rata dengan rumus:

- a. Persentase siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik.

$$= \frac{\sum \text{siswa dengan kriteria } OHI-S \text{ baik}}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

- b. Persentase siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang.

$$= \frac{\sum \text{siswa dengan kriteria } OHI-S \text{ sedang}}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

- c. Persentase siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk.

$$= \frac{\sum \text{siswa dengan kriteria } OHI-S \text{ buruk}}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

- d. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada siswa

$$= \frac{\sum \text{nilai } OHI-S}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}}$$

- e. Persentase siswa yang mengalami karies gigi permanen pada siswa kelas IV dan V di SDN 13 Sasetan tahun 2019

$$= \frac{\sum \text{siswa yang mengalami karies gigi permanen}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

f. Rata-rata karies gigi permanen pada siswa kelas IV dan V di SDN 13 Sesetan tahun 2019

$$= \frac{\sum \text{gigi permanen yang mengalami karies gigi}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}}$$